

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. dan Ariyanti, P. R. (2016). Manfaat Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) sebagai Antioksidan. *Majority*, 5(3), 129-133.
- Admojo, L., Indrianto, A., dan Hadi, H. (2014). Perkembangan Penelitian Induksi Kalus Embriogenik Pada Jaringan Vegetatif Tanaman Karet Klonal (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg). *Warta Per karetan*, 33(1), 19.
- Adri, R. F. (2017). Pengaruh 2,4-D Terhadap Induksi Embrio Somatik Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). *Menara Ilmu*, 11(1), 135-141
- Anitasari, S. D., Sari, D. N. R., Astarini, I. A., dan Defiani, M. R. (2018). *Dasar Teknik Kultur Jaringan Tanaman*. Deepublish.
- Anjani, F. P., Rusmiyanto, E., dan Zakiah, Z. (2022). Pertumbuhan Kultur Kalus yang diinduksi dari Eksplan Hipokotil Lakum (*Causonis trifolia* (L.) Mabb. dan J. Wen) dengan Penambahan NAA (*Naphthalene Acetic Acid*) dan BAP (*6-Benzyl Amino Purin*). *Buletin Kebun Raya*, 25(2), 96-102.
- Ariati, S. N., Waeniati., Muslimin dan Suwastika, I. N. (2012). Induksi kalus tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) Pada Media MS dengan Penambahan 2,4-D, BAP dan Air Kelapa. *Jurnal Natural Science*, 1(1):74-84.
- Artifa, R., Yosephine S. W. M., dan Lilis, S. (2019). Pengaruh Hormon *Indole Butyric Acid* (IBA) dan *6-Benzyl Amino Purin* (BAP) terhadap Induksi Kalus *Piper betle* L. var *Nigra*. *Pharmasci (Journal of pharmacy and Science)*, 2(4).
- Asra, R., Samarlina, R. A., dan Silalahi, M. 2020. *Hormon tumbuhan*. UKI Press
- Ayuningrum, K., Budisantoso, I., dan Kamsinah, K. (2015). Respon Pemberian Hormon 2,4-D dan BAP terhadap Pertumbuhan Subkultur Kalus Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) secara *In vitro*. *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*, 32(1), 59-65.
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. 2013. Teknologi Perbenihan Tanaman Gambir (*Uncaria Gambir* Roxb). *Departemen Pertanian*, 31 Hal.
- Busaifi, R., dan Hirjani. (2018). Induction of Embryogenic Callus in Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) in Various Combinations of 2.4D and BAP Through *in vitro*. *Agrosains*, 5(2), 2598–4179.
- Calandry, A. W., Muslihatin, W., dan Sutini. (2017). Produksi Benih Sintetik Teh
- Chough, A. dan Khurana, P. (2002). Gene Expression During Somatic Embryogenesis-Recent Advances. *Current Science*, 80(6), 715-718.
- Damayanti, F., Murdaningsih H. K., T. Herawati dan J. S. Darsa. (2005). Tanggap Eksplan Batang Tiga Kultivar Lili terhadap Kombinasi BA dengan Beberapa Taraf 2,4-D pada Medium MS. *Zuriat*, 16(1), 60-66.
- Delfyan, S. (2018). *Induksi Kalus Tanaman Gambir (Uncaria gambir (Hunter) Roxb) dengan Kombinasi Picloram dan in vitro*. Universitas Andalas.

- Denian, A., Nurmansyah, Jamalius, Suryani, E., Hasan, Z., dan Hadad, M. (2005). Usulan Pelepasan Varietas Gambir. *Balittro*. 26 Hal.
- Dewi, M. S. I., Sudarsono, S., Rubiyo, R., dan Syafaruddin, S. (2012). Pengaruh Komposisi Media terhadap Pembentukan Kalus Embriogenesis Somatik Kopi Arabika (*Coffea arabica*). *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 3(1), 13-22.
- [Ditjenbun] Direktorat Jenderal Perkebunan. (2008). Pedoman Teknis Budidaya Gambir. *Departemen Pertanian*, 45 hal.
- Dwipayana, G., H. Yuswanti, dan Mayun, I. (2016). Induksi kalus stroberi (*Fragaria Spp.*) melalui aplikasi asam 2,4-Diklorofenoksiasetat secara *in vitro*. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 5(3): 310–321.
- Endah, A. (2020). Induksi Kalus Embriogenik Gandum (*Triticum aestivum* L.) Pada Beberapa Kondisi Inkubasi dan Konsentrasi Putresin. Universitas Andalas.
- Endang, L.G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakkan Tanaman Melalui Kultur Jaringan. *Agrobiogen*, 7(1), 63–68.
- Evans, D. E., Coleman, J. O. D., dan Kearns, A. (2003). *Plant Cell Culture*. BIOS Scientific Publisher
- Fauziyyah, D., Hardiyati, T., dan Kamsinah. (2012). Upaya Memacu Pembentukan Kalus Eksplan Embrio Kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) dengan Pemberian Kombinasi 2.4-D dan Sukrosa Secara Kultur *In vitro*. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 12(1), 30–37.
- Fitriani, Y., Wijana, G., dan Darmawati, I. A. P. (2019). Teknik Sterilisasi dan Efektivitas 2,4-D terhadap Pembentukan Kalus Eksplan Daun Nilam (*Pogostemoncablin Benth*) *in vitro*. *J. Agric. Sci. and Biotechnol*, 8(1), 41-52.
- Gray, D.J. (2005). *Propagation from Non Meristematic Tissue*. CRC Press
- Gunawan, L. W. (1992). Teknik Kultur Jaringan Tumbuhan. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan – Pusat Antar Universitas, IPB (Bogor Agricultural University)*
- Gunawan, L. W., (1988). Teknik Kultur Jaringan, Lab. Kultur Jaringan Tanaman. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan – Pusat Antar Universitas, IPB (Bogor Agricultural University)*
- Handayani, T. (2008). *Potensi Embriogenesis Beberapa Genotip Kedelai Toleran dan Peka Naungan*. IPB (Bogor Agricultural University)
- Harahap, F. R. (2008). *Seleksi dan Pengakaran tanaman manggis (Garcinia-mangostana (L.) In vitro Hasil Perlakuan Radiasi Sinar Gamma*. Universitas Negeri Medan
- Harahap, F. R. (2011). *Kultur Jaringan Tanaman*. Unimed Press
- Hardianti, D., Fedri, I. dan Alfikri. (2020). Sistem Pemasaran Gambir Dengan Pendekatan SCP (*Structure, Conduct, Performance*) Di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Prosiding Webinar Nasional Series:*

*Sistem Pertanian Terpadu dalam Pemberdayaan Petani di Era New Normal*, pp. 447-463.

- Hartanti, L. D., Maharani, L., dan Sukamto, D. S. (2017). Perbandingan Kombinasi Konsentrasi ZPT (BAP dan NAA) Media WPM Terhadap Induksi Kalus pada Eksplan Daun Muda Tanaman Karet (*Hevea Brasilliensis* Muell. Arg). *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS*, 6(2).
- Hayati, KS, Nurchayati Y, dan Setiari N. (2010). Induksi Kalus dari Hipokotil Alfalfa (*Medicago sativa* L.) secara *in vitro* dengan Penambahan Benzyl Amino Purin (BAP) dan  $\alpha$ -Naphthalene Acetic Acid (NAA). *Jurnal BIOMA*, Vol. 12 (1): 6-12
- Hendaryono, D. P. dan Wijayanti, A. (1994). *Teknik Kultur Jaringan: Pengenaan dan Petunjuk Perbanyak Tanaman secara Vegetatif-Modern*. Kanisius
- Hendra, M. N. (2023). *Dua Tahun Terakhir, Produksi Komoditas Gambir di Sumbar Meningkatkan Signifikan*. Bisnis.com. <https://sumatra.bisnis.com/dua-tahun-terakhir-produksi-komoditas-gambir-di-sumbar-meningkat-signifikan>
- Huan, L. V. T., Takamura, T., dan Tanaka, M. (2004). Callus Formation and Plant Regeneration from Callus Through Somatic Embryo Structures in *Cymbidium* orchid. *Plant Science*, 166, 1443-1449.
- Husni, A. (1997). Perbanyak dan penyimpanan tanaman Inggu melalui kultur jaringan. *Plasma Nutfah*, 11(1), 9- 23.
- Hutami, S. (2008). Masalah Pencoklatan Pada Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen* 4(2) :83-88.
- Ibrahim, M. S. D dan Sri. Rr. H. (2017). Peningkatan Induksi Kalus embriogenik dan Konversi Embrio Somatik Kopi Robusta Klon BP 308. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. 4(3), 121-132
- Idris, H dan Nurmansyah, 2015. Efektifitas Ekstrak Etanol Beberapa Tanaman Obat Sebagai Bahan Baku Fungisida Nabati Untuk Mengendalikan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. 26(2), 117-124.
- Idris, H dan Nurmansyah, 2016. Potensi Ekstrak Gambir, Sirih-sirih dan Sambiloto Sebagai Insektisida Nabati Untuk Mengendalikan *Aphis schneideri* pada Tanaman *Clausena anisata*. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. 7(2), 177-184.
- Illahi, A. K., Ratnasari, E., dan Dewi, S. K. (2022). Pengaruh 2, 4-D terhadap Pertumbuhan Kalus Daun *Diospyros discolor* Willd pada Media MS secara *in vitro*. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 11(3), 369-377.
- Indah, P. N., dan Ermavitalini, D. (2013). Induksi kalus daun nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6-Benzylaminopurine (BAP) dan 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(1), 1-6.

- Junairiah, J., Sofiana, D. A., Wulan M. Y. S., dan Surahmaida, S. (2018). Induksi Kalus *Piper Retrofractum* Vahl. dengan Zat Pengatur Tumbuh Auksin dan Sitokinin. *Journal Pharmasci*, 3(2), 41-46.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2017). *Peluang Ekspor Gambir dan Biji Pinang*. Warta Ekspor
- Kurniawan, R. T. (2021). *Identifikasi dan Karakterisasi Morfologi Gambir Liar (Uncaria gambir (Hunter) Roxb.) di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Latunra, A. I. (2017). Induksi kalus pisang barangan merah *Musa acuminata* Colla dengan kombinasi hormon 2, 4-D dan Bap secara *in vitro*. *Jurnal Ilmu alam dan lingkungan*, 8(1).
- Lestari, E. G. (2011). Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakkan Tanaman melalui Kultur Jaringan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. *Jurnal Agrobiogen*, 7(1), 63-68.
- Lizawati. (2012). Induksi kalus embriogenik dari eksplan tunas apikal tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan penggunaan 2,4 D dan TDZ. *Bioplantae*, 1(2), 75-87.
- Lutfiana. (2013). *Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk.) dengan Metode Stabilisasi Membran Sel Darah Merah dengan Metode In vitro*. UIN Syarif Hidayatullah
- Mahadi, I., Syafi'I W, dan Sari Y, (2016). Induksi Kalus Jeruk Kasturi (*Citrus microcarpa*) menggunakan Hormon 2,4-D dan BAP dengan Metode *In vitro*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 21(2), 84-89.
- Manullang S. E. (2018). *Induksi Kalus Dari Eksplan Daun Tacca Chantrieri Andre Pada Media Ms Dengan Penambahan BAP Dan 2,4-D Secara In vitro*. Universitas Riau
- Mardini, U. dan Triastuti, R. (2015). *Pengaruh Kombinasi 2, 4-D dan BAP Terhadap Induksi Kalus Eksplan Daun dan Batang Tanaman Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis) Secara In vitro*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marlin, Y. H. (2012). Inisiasi Kalus Embriogenik Pada Kultur Pisang Curup dengan Penambahan Sukrosa, BAP dan 2,4-D. *Jurnal Agrivor*. 11(2): 275-283.
- Mayerni, R., Benni, S., Wardhani, D.K., dan Chan, S. R. O. S. (2020). Effect of auxin (2, 4-D) and cytokinin (BAP) in callus induction of local patchouli plants (*Pogostemon cablin* Benth.). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 583(1).
- Melisa. (2011). *Respon Asal Eksplan Tanaman Adenium (Adenium obesum) Terhadap Pemberian Benzil Amino Purin Secara In vitro*. Universitas Islam Riau
- Mellidou, I., Buts, K., Hatoum, D., Johnston, Q.T. Ho, J.W., Watkins, C.B., Schaffer, R.J., Gapper, N.E., Giovannoni, J.J., Rudell, D.R., Hertog, M.L.A.T.M., dan Nicolai, B.M. (2014). Transcriptomic events associated

with internal browning of apple during postharvest storage. *BMC Plant Biology*, 14(1), 1–17.

- Nabila, C. T., Rahmawati, M., dan Kesumawati, E. (2022). Pengaruh Konsentrasi 2, 4-Dichlorophenoxyacetic Acid dan Benzyl Amino Purin terhadap Induksi Tunas Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Varietas Tapak Tuan secara *in vitro*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(4), 193-200.
- Nawrot-Chorabik, K. (2011). Somatic embryogenesis in forest plants. *Embryogenesis*, pp. 424–446.
- Nisak, K., Nurhidayati T., dan Purwani K. I. (2012). Pengaruh kombinasi konsentrasi ZPT NAA dan BAP pada kultur jaringan tembakau *Nicotiana tabacum* var. Prancak 95. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 1(1), 1–6.
- Novitasari, L., Nurokhman, A., Habisukan, U. H., Metalisa, E., Haniawasniati, N., Rahayu, S. C., dan Abdullah, A. R. (2022). Respon Tangkai Daun Duku Terhadap Kultur Jaringan Pada Media Ms (Murashige and Skoog). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 5(1), pp. 214-220.
- Nursyamsi. (2010). Teknik Kultur Jaringan Sebagai Alternatif Perbanyak Tanaman untuk Mendukung Rahabilitas Lahan. *Prosiding Ekspose: Balai Penelitian Kehutanan Makassar*, Hal 89
- Priyono. (2010). Evaluasi Kemampuan Embriogenesis Somatik pada Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre). *Jurnal Pelita Perkebunan*, 26 (2), 77-89.
- Purba, R. V., Yuswanti, H. E. S. T. I. N., dan Astawa, I. N. G. (2017). Induksi Kalus Eksplan Daun Tanaman Anggur (*Vitis vinivera* L.) dengan Aplikasi 2, 4-D Secara *in vitro*. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(2), 218-228.
- Purnamaningsih, R. (2004). Regenerasi Tanaman Melalui Embriogenesis Somatik dan Beberapa Gen yang Mengendalikannya. *Buletin AgroBio*, 5(2):51-58.
- Purwaningsih, W., S. Febri, dan Kusdianti. (2016). Formation flavonoid secondary metabolites in callus culture of *Chrysanthemum cinerariifolium* as alternative provision medicine. *Proceedings of International Seminar on Mathematics, Science, and Computer Science Education*.
- [Puslitbangbun] Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2007. Varietas Unggul Tanaman Perkebunan. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan*, 1-3.
- Rahayu, B., dan Anggarwulan, E. (2003). Pengaruh Asam 2, 4-diklorofenoksiasetat (2,4-D) Terhadap Pembentukan dan Pertumbuhan Kalus serta Kandungan Flavonoid Kultur Kalus *Acalypha indica* L. *Biofarmasi*, 1(1), 1-6.
- Rahimah, L. (2021). *Induksi Kalus Kopi Arabika (Coffea arabica L.) Melalui Aplikasi 2,4-Diklorofenoksi Asetat dan Benzil Amino Purin Secara In vitro*. Universitas Andalas.
- Rasud, Y., dan Bustaman, B. (2020). Induksi Kalus Secara *In vitro* dari Daun Cengkeh (*Syzigium aromaticum* L.) dalam Media Dengan Berbagai Konsentrasi Auksin. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 67-72

- Robles-Martinez, M., Barba-de la Rosa, A. P., Gueroud, F., Negre-Salvayre, A., Rossignol, M., dan Santos-Diaz, M. S., (2016). Establishment of callus and cell suspensions of wild and domesticated *Opuntia* species: Study on their potential as a source of metabolite production. *Plant Cell Tissue and Organ Culture*, 124(1),181-189.
- Rosyidah, M., Ratnasari, E., dan Rahayu, Y. S. (2014). Induksi Kalus Daun Melati (*Jasminum sambac*) dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi *Dichlorophenoxyacetic Acid* (2, 4-D) dan 6-Benzyl amino Purine (BAP) pada Media MS secara *in vitro*. *Jurnal Biologi*, 3(3), 147-153.
- Ru, Z., Lai, Y., Xu, C., dan Li, L. (2013). Polyphenol Oxidase (PPO) in early stage of browning of phalaenopsis leaf explants. *Journal of Agricultural Science*, 5(9): 57–64.
- Rusdianto dan Indrianto, A. (2012). Induksi Kalus Embriogenik Pada Wortel (*Daucus carota* L.). *Jurnal Bionature*, 13(2), 136–140.
- Santoso, U dan Nursandi F. (2002). *Kultur Jaringan Tanaman*. UMM Press.
- Sari, D. E. (2018). Pengaruh 2, 4-D dan BAP dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap Induksi Kalus Embriogenik Daun Wungu (*Graptophyllum pictum* L. Griff.). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, M., dan Isda, M. N. (2021). The Response of Callus Formation from *Tacca chancieri* Leaves with Various Concentrations of 2, 4-D and BAP by *In vitro*. *Jurnal Biologi UNAND*, 9(1), 8-17.
- Shinoyama, H., Nomura, Y., Tsuchiya, T. dan Kazuma, T. 2004. Simple and Efficient Method for Somatic Embryogenesis and Plant Regeneration from Leaves of *Chrysanthemum* (*Dendranthema x grandiflorum* (Ramat.) Kitamura). *Plant Biotechnology*, 21(1), 25-33.
- Siahaan, F. (2016). Induksi Variasi Somaklonal Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L) Varietas Khas Sumatera Utara Melalui Kultur Kalus. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Medan*
- Silalahi, M. (2015). Pengaruh Modifikasi Media Murashige and Skoog (MS) dan Zat Pengatur Tumbuh BAP Terhadap Pertumbuhan Kalus *Centella asiatica* L.(Urban.). *Jurnal Pro-Life*, 2(1), 14-23.
- Sitinjak, M. A., Isda, M. N., dan Fatonah, S. (2015). Induksi Kalus Dari Eksplan Daun *In vitro* Keladi Tikus (*Typhonium* sp.) dengan Perlakuan 2,4-D dan Kinetin. *Al Kauniyah Jurnal Biologi*, 8(1), 32-39.
- Sorentina, M. S. M, Haliani, Muslimin, dan I. N. Suwastika. (2013). Induksi Kalus Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Lokal Palu pada Medium MS dengan Penambahan 2,4-D (2,4-Asam Dikloropenoksi Asetat) dan Air Kelapa. *Online Journal of Natural Science*, 2(2), 55-63.
- Sudarmadji. (2003). Penggunaan Benzil Amino Purine Pada Pertumbuhan Kalus Kapas Secara *In vitro*. *Buletin Teknik Pertanian*, 8(1), 8-10.
- Sugito, H. (2006). Penggunaan Thidiazuron, 2,4-D dan Giberelin dalam Pembentukan Embrio Somatik Pule Pandak (*Rauwolfia Serentina* (L.)

- Benth. Ex Kurz) Melalui Kultur *in vitro*. *Jurnal Media Konservasi*, 11(2), 66-71.
- Sugiyarto, L. dan Kuswandi, C. P. (2014). Pengaruh 2,4-Diklorofenoksiasetat (2,4-D) dan Benzl Amino purin (BAP) Terhadap Pertumbuhan Kalus Daun Binahong (*Anredera cordifolia* L.) Serta Analisis Kandungan Flavonoid Total. *Jurnal Penelitian Saintek*, 19(1), 23-30.
- Suharyanto, S. (2020). Induksi Kalus dengan 2, 4D dan BAP pada Eksplan Daun Vegetatif dan Generatif Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.). *BioEksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 2(3), 479-486.
- Sukmadjaja, D. (2005). Embriogenesis Somatik Langsung Pada Tanaman Cendana. *Jurnal Bioteknologi Pertanian*, 10(1), 1-6
- Surbarnas, A. (2011). *Produksi Katarantin Melalui Kultur Jaringan*. CV. Lubuk Agung.
- Suryani, E dan Nurmansyah. 2019. Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.). *Sirkuler Informasi Tanaman Rempah dan Obat*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
- Takahashi, N. dan Umeda, M. (2014). Cytokinins Promote Onset of Endoreplication by Controlling Cell Cycle Machinery. *Plant Signaling and Behavior*, 9(8), 11–13.
- Teshome, S. dan Feyissa, T. (2015). *In vitro* Callus Induction and Shoot Regeneration from Leaf Explants of *Glinuslotoides* (L.) an Important Medicinal Plant. *American Journal of Plant Sciences*. 6, 1329-1340.
- Thomy, Z. (2012). Effect of Plant Growth Regulators 2,4 D dan BAP On Callus Growth of Plants Producing Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lamk.). *Prosding Seminar Hasil Nasional Biologi*
- Udarno, L. dan Setiyono, R. T. 2013. Biologi Bunga Dua Varietas Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) Di Kebun Pakuwon. *Sirinov*. 1(2): 83 –88.
- Wahyuni A, Satria B, Zainal A. (2020). Induksi kalus gaharu dengan NAA dan BAP secara *in vitro*. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*. 22(1):39–44.
- Wardana, S. T. (2004). Induksi Kalus Embriogenik Bawang Putih (*Allium sativum* L.) dengan Rasio Amonium dan Nitrat yang Bervariasi. *Jurnal Penelitian Sains*, 16, 88-96.
- Wardani, D. P., Solichatun dan Setyawan A. D. (2004). Pertumbuhan dan Produksi Saponin Kultur Kalus *Talinum paniculatum* Gaertn. pada Variasi Penambahan Asam 2,4-Diklorofenoksi Asetat (2,4-D) dan Kinetin. *Biofarmasi*, 2(1), 35-43.
- Wardhani, D. H., Yuliana, A. E., Dewi, A. S. (2016). Natrium Metabisulfid Sebagai Anti Browning Agent pada Pencoklatan Enzimatik Rebung Ori (*Bambusa arundiniacea*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 5 (4), 140 –145.
- Waryastuti, D. E., Setyobudi, L., dan Wardiyati, T. (2017). Pengaruh tingkat Konsentrasi 2, 4-D dan BAP pada Media MS Terhadap Induksi Kalus

Embriogenik Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Doctoral dissertation*, Brawijaya University.

- Wattimena, G. A. 2000. Pengembangan Propagul Kentang Bermutu dan Kultivar Kentang Unggul dalam Mendukung Peningkatan Produksi Kentang di Indonesia [Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Hortikultura]. IPB (Bogor Agricultural University)
- Yelnititis, M. S., dan Komar, I. T. E. (2010). Upaya Induksi Kalus Embriogenik Dari Potongan Daun Ramin. *Technical Report. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hutan Dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan Bogor* 5(1): 235-143.
- Yelnititis. (2013). Induksi Embrio Somatik *Shorea pinanga* Scheff. Pada Kondisi Fisik Media Berbeda. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 7(2), 73-84.
- Yelnititis. (2018). Embriogenesis Somatik Rotan Tohiti (*Calamus inops* Becc. ex Heyne). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 12(1), 41-50.
- Yeni, G., Gumbira-Sa'id, E., Syamsu, K. dan Mardiyati, E. (2014). Penentuan Kondisi Terbaik Ekstraksi Antioksidan dari Gambir Menggunakan Metode Respon Permukaan. *Jurnal Litbang Industri*, 4 (1), 39-48.
- Yopfy, A. M. (2015). *Eksplorasi dan Identifikasi Plasma Nutfah Gambir (Uncaria gambir Robx) Pada Bekas Perladangan Gambir di Padang*. Universitas Andalas.
- Yudha, A.P. (2017). *Peluang Ekspor Gambir dan Biji Pinang*. Warta Ekspor
- Yulianti, F., Purwito, A., Husni, A., dan Dinarti, D. (2015). Induksi Tetraploid Tunas Pucuk Jeruk Siam Simadu (*Citrus nobilis* Lour) Menggunakan Kolkisin Secara *In vitro*. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 43(1), 66-71
- Zulkarnain. (2009). *Kultur Jaringan Tanaman, Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Bumi Aksara